

## IMPLEMENTASI DAKWAH EKONOMI UMAT DI PONDOK PESANTREN TARIKAT SHIDDIQIYYAH

Oleh:

Muhammad Khoirun Nasirin<sup>1)</sup>, Muhammad Zainul Miftahul Arifin<sup>2)</sup>, Mohammad H Holle<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Ekonomi Syariah, Uin Surabaya

<sup>1</sup>Mnasirin90@gmail.com

<sup>2</sup>arifinaje@gmail.com

<sup>3</sup>mohammadhholle@gmail.com

### Abstrak

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan agama Islam yang sudah berkembang lama. Keberadaan pesantren dapat memberi implikasi dan lokomotif kepada masyarakat terhadap perubahan ekonomi. Dan kini, pesantren sebagai aspirasi umat dalam mencari pola, model, dan sistem pendidikan. Sebagai realitas, bahwa pesantren mempunyai implikasi yang strategis dapat mengubah ekonomi umat menjadi lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan operasional dakwah ekonomi umat pada pesantren tarikat Shiddiqiyyah. 2) mendeskripsikan dakwah ekonomi umat pada pesantren tarikat Shiddiqiyyah. 3) menggambarkan hasil dakwah ekonomi umat pada pesantren tarikat Shiddiqiyyah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dokumentasi. Untuk memperoleh keabsahan data digunakan langkah-langkah ketekunan, triangulasi sumber data dan diskusi bersama objek peneliti. Teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi penarikan kesimpulan. Analisa penelitian dakwah ekonomi umat pada pesantren tarikat Shiddiqiyyah adalah memberi pembinaan, pemberdayaan, memberi santunan pendidikan, memberi bantuan dana kepada masyarakat untuk membuka umkm sektor formal, meminjamkan dana kepada uyunun tajrin naf'ah. hasil penelitian ini, ada beberapa saran terkait dakwah ekonomi umat yang dilakukan pesantren tarikat Shiddiqiyyah 1) dalam upaya dakwah ekonomi umat pesantren tarikat Shiddiqiyyah lebih dikembangkan sampai berskala nasional. 2) terkait dakwah ekonomi umat khususnya peminjaman dana lebih dipermudah 3) membina lebih intens dalam pengelolaan bisnis usaha warga 4) menyadarkan kepada masyarakat akan pentingnya ekonomi khususnya ekonomi keluarga 5) masyarakat harus memanfaatkan akomodasi yang sudah di sediakan tarikat Shiddiqiyyah

**Kata kunci :** Dakwah, Ekonomi Umat, Pesantren.

### 1. PENDAHULUAN

Dakwah Islam merupakan suatu usaha yang tidak pernah mengenal batas finish. Selama planet bumi ini masih di diami manusia dengan segala corak permasalahannya, maka selama itu pulalah proses dakwah menjadi bahan yang wajib ditindaklanjuti, karena ia merupakan satu wahana spiritual bagi kelangsungan keberagaman umat Islam.

Dakwah suatu bagian perencanaan dan arah untuk menghasilkan suatu tujuan yang utama sebagai usaha terwujudnya ajaran Islam pada semua segi aspek kehidupan manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Perkembangan pondok pesantren tidak bisa dipisahkan dari perkembangan agama Islam di Indonesia. Pada tahun 11 sampai tahun 14, merupakan masa transisi dari peradaban Hindu Budha ke masa peradaban Islam. Pondok pesantren sebagai institusi pendidikan bukan hanya identik pada makna keislaman, tetapi juga mengandung makna keaslian. Pondok pesantren dapat menunjukkan peran yang sangat penting bagi dinamika sosial di level lokal dan nasional. Keberadaan pesantren bukan hanya sebagai sarana

pendidikan Islam semata, melainkan sabagai sarana akselerasi perubahan dan mobilitas umat dan bangsa.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang sudah berkembang sejak lama. Keberadaan pondok pesantren menunjukkan bahwa lingkungan pesantren dapat memberi dampak terhadap perubahan sosial, budaya, politik dan ekonomi. Beberapa pesantren di Indonesia dapat dijadikan sebagai dakwah ekonomi umat, misalnya Pesantren tarikat Shiddiqiyyah, pesantren tersebut berhasil memberdayakan masyarakat melalui praktek dakwah ekonomi umat dipesantren tersebut dengan dorongan motivasi, pembinaan, kreativitas dan ajakan serta memberi dana pembiayaan kepada masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Atas dasar realitas bahwa pesantren mempunyai strategis, layak secara bisnis menjadi lokomotif penggerak ekonomi umat di Indonesia. Di samping itu, praktik ekonomi dan produk ekonomi hakikatnya merupakan kekayaan yang dimiliki. Namun walaupun perkembangan ekonomi di tanah air telah melewati perkembangan masa dengan

bergantinya tahun, pengembangan ekonomi di pesantren belum optimal.

Sesuai dengan karya tulis yang dilakukan Rulyjanto Podunge, bahwa sejumlah pesantren sudah lama berperan sebagai motor roda perekonomian masyarakat dengan mengembangkan aneka potensi kemampuan yang dimiliki, baik berskala mikro yang meliputi bidang usaha produktif yang menjadikan pesantren semakin memiliki kemandirian dalam menjalankan keseluruhan programnya. Pengembangan bidang ekonomi biasanya bergantung pada potensi ekonomi baik di rana internal dan eksternal.

Sedangkan Pesantren Tarikat Shiddiqiyah tidak memandang remeh tentang urusan duniawi, sebab ekonomi adalah termasuk kebutuhan asasi kehidupan setiap manusia. Karena kesejahteraan ekonomi memang tidak menjamin kesuburan keimanan seseorang, akan tetapi kefakiran sering kali membawa seseorang kepada kekufuran.

Dengan demikian, ekonomi juga harus mendapatkan perhatian serius terhadap dunia, agar dapat mensyukuri serta ada kedamaian dalam melakukan ibadah kepada Allah. Zuhud tidak dipandang hanya sebagai usaha untuk menjauhkan diri dari persoalan duniawi, tetapi urusan dunia tidak dimasukkan dalam hati sepenuhnya, walaupun setiap hari selalu berinteraksi dengan dunia ekonomi dan hati juga tidak berpaling dari Allah Swt.

Penulis mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang dapat dijadikan acuan untuk merumuskan masalah dakwah pesantren dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Pesantren dimanfaatkan sebagai wadah pengentasan kemiskinan secara maksimal, sehingga fungsional pesantren dapat bekerja secara optimal.
- b. Pesantren dapat menjadi tempat berdakwah ekonomi umat dengan cara memberdayakan ekonomi umat, karena adanya dukungan santri dan masyarakat yang tersebar dari desa, kota dan lintas kabupaten.
- c. Pentingnya berdakwah sebagai pemberdayaan ekonomi secara baik dan menyeluruh kepada masyarakat
- d. Pesantren tarikat Shiddiqiyah yang berkonsep zuhud, berzikir dan mendekatkan diri pada Allah dapat menumbuhkan tingkat ekonomi warga Shiddiqiyah
- e. Pesantren Shiddiqiyah dapat membantu, mendorong dan mampu merubah transisi ekonomi masyarakat menjadi lebih baik.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa metode tersebut, antara lain terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, akan diuraikan satu persatu metode pengumpulan data kualitatif tersebut. Namun,

sebelum menguraikan beberapa metode tersebut perlu dicatat bahwa penggunaan data tersebut haruslah sesuai dengan tujuan dan keperluan yang dibutuhkan

### Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, bertujuan melihat fenomena pada objek berupa temuan-temuannya tidak berupa angka-angka, tetapi berupa data, gambar atau kata-kata. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dan gambaran tentang dakwah ekonomi umat di pesantren Shiddiqiyah.

Penelitian kualitatif dapat di katakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan sumber data yang berupa kata-kata ataupun lisan dari orang-orang pelaku yang diamati. Kemudian, peneliti akan menganalisis berdasarkan fenomena atau kenyataan dengan teori yang ada. Tujuan peneliti menggunakan pendekatan ini yaitu agar dapat terjun dilapangan atau dilokasi (*Field Research*).

### Sumber Data

Sumber data yang akan dijadikan genggaman untuk penelitian ini agar mendapatkan sumber data yang konkrit, jelas dan relevan. Sumber data yang akan digunakan adalah terdiri dari sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang akan dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan pengambilan data secara langsung (lapangan). Yang dimaksud sumber data primer adalah pengelola atau pengasuh pondok, ustadz dan masyarakat. Data sekunder adalah merupakan data yang digunakan untuk menyokong sumber data primer untuk menguatkan penemuan yang terjadi di lapangan dan melengkapi informasi yang sudah dikumpulkan dari data primer. Sumber data sekunder penelitian ini mencakup data yang didapatkan dari literatur dan kajian akademik.

## 3. HASIL PENELITIAN

### Analisa Penelitian Dakwah Ekonomi Umat

#### A. Operasional Dakwah Ekonomi Umat

Seperti telah dikemukakan di awal, bahwa dalam al Qur'an terdapat perintah yang menyuruh kaum muslimin agar mendakwahi manusia dengan *sabilillah* di jalan Allah. Dalam ayat lain menerangkan terdapat perintah agar sekelompok kaum muslimin dapat berdakwah kepada manusia agar mau berbuat kebajikan, melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar berupa kontrol sosial, demikian pula Allah perintahkan Nabi Muhammad Saw, agar bisa menyampaikan ajaran Islam melalui Wahyu yang di turunkan.

Mengingat dakwah yang di hadapi begitu kompleks, maka dapat di pastikan bahwa berdakwah sedang menghadapi tantangan besar, secara metodologis dakwah harus kokoh dan secara operasional harus memperhatikan masalah perencanaan dan pengembangan dakwah itu sendiri. Maka, substansi dari perencanaan sangat penting bagi keberlangsungan dakwah.

### 1. Perencanaan dakwah

Perencanaan dakwah merupakan proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan dan perbuatan yang akan dilaksanakan dalam rangka untuk berdakwah, pengambilan keputusan dan pemikiran mengenai tindakan tersebut dilaksanakan sesuai hasil dari pengambilan keputusan dan hasil dari pemikiran yang sudah matang.

Sekecil apapun suatu perencanaan yang dilakukan oleh setiap individu atau kelompok, diawali dengan sebuah rencana dan niat. Rencana itu adakalanya hanya tersirat dalam hati atau telah tersurat di dalam sebuah program dan tidak mudah dibayangkan untuk bisa dilaksanakan, jika tidak mempunyai tujuan, yang artinya bahwa setiap perencanaan yang sudah dibuat atau dilakukan akan ada harapan dan dari harapan itulah yang menjadi sumber motivasi

Untuk mencapai harapan atau tujuan, maka diperlukan pedoman perencanaan yang termuat di berbagai program yang teratur dan sistematis. Hal yang sangat penting, agar setiap pelaksanaan akan lebih mudah dan mempunyai konsistensi dalam bekerja. Demikian juga dalam dakwah, jika kegiatan dakwah ingin mendapatkan hasil yang baik, maka tidak boleh mengabaikan fungsi perencanaan tersebut

Manifestasi perencanaan adalah keberhasilan dakwah yang sudah terprogram sejak awal. Maka, perencanaan adalah substansi atau salah satu sebagai alat jalan untuk mencapai tujuan dari ekspektasi dakwah agar dapat mengajak umat menjadi umat yang lebih baik terlebih khusus dalam bidang ekonomi.

### 2. Penerimaan Dana

Pembangunan manusia yang berkualitas salah satu bagian tidak terpisahkan dari proses pembangunan nasional, membutuhkan banyak dana yang harus di salurkan. Berbagai kegiatan operasional dakwah ekonomi yang tidak bisa berjalan tanpa adanya akomodasi dana yang tidak memadai. Maka dari itu, pihak Pesantren Tarikat Shiddiqiyah mengupayakan dana tersebut untuk menjalankan misi dakwah ekonomi agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang sudah terencanakan.

Pesantren Tarikat Shiddiqiyah akan selalu siap untuk menerima bantuan dari siapapun apabila warga yang ingin memberikan bantuan untuk memsukkseskan dan membantu warga yang sepatutnya walaupun sebenarnya aset Pesantren Shiddiqiyah cukup untuk mengakomodasi dana pada program dakwah ekonomi.

Di Pesantren Tarikat Shiddiqiyah juga mempunyai beberapa organisasi, dan setiap organisasi tersebut memiliki unit-unit usaha yang mempunyai peran dan fungsinya masing-masing. Akan tetapi, setiap organisasi di Pesantren Tarikat Shiddiqiyah juga memberi dana santunan pada warga, dana tersebut di terima dari hasil keuntungan penjualan unit-unit usaha masing-masing.

Dalam hal ini, Pesantren Tarikat Shiddiqiyah mempunyai beberapa organisasi dan warga yang siap memberi dana bantuan kepada pesantren untuk program sosial yaitu dakwah ekonomi umat, Pesantren Tarikat Shiddiqiyah juga mempunyai donatur untuk mengakomodasi setiap program dakwah ekonomi umat, agar ekonomi warga Shiddiqiyah mempunyai ekonomi keluarga yang lebih baik daripada sebelumnya.

### 3. Penggalangan dan Penggunaan Dana

Filantropi masyarakat yang ada di Indonesia sangat mudah di kumpulkan untuk dijadikan sebagai penggalangan dana serta filantropi di masyarakat Indonesia masih terbilang tinggi terutama dalam bidang sosial, model penggalangan dana saat ini semakin berkembang di era teknologi. Hal yang demikian terjadinya adanya taransformasi ke zaman sekarang serba teknologi. Peluang untuk melakukan penggalangan dana secara online di Indonesia sangat masif, melihat dari kegunaan jaringan internet di Indonesia.

Partik penggalangan dana sering kali di manfaatkan oleh pencari dana untuk meminta dana dari donatur. Penggalangan dana sosial merupakan penggalangan dana yang dilakukan untuk kepentingan sosial, sedangkan penggalangan dana komersial penggalangan dana digunakan untuk usaha atau bisnis

Dalam praktek penggalangan dana, pesantren Tarikat Shiddiqiyah mempunyai program yaitu memberi bantuan kepada tajrin naf'ah, tajrin naf'ah adalah seseorang yang meminjam dana kepada lembaga organisasi di Pesantren Tarikat Shiddiqiyah, setelah uang pinjaman tersebut dikelola tajrin naf'ah. Maka, tajrin naf'ah memberi santunan kepada organisasi untuk dikelola dan digunakan untuk membantu tarin naf'ah yang lain,

Dalam operasional dakwah ekonomi umat di pesantren Tarikat Shiddiqiyah, akan selalu memerlukan dana untuk menunjang dakwah tersebut agar bisa berjalan lancar dengan baik, maka, pesantren tersebut mempunyai donatur tersendiri, fungsinya agar bisa menunjang operasional organisasi terlebih khusus dalam bidang dakwah ekonomi.

Berbagai cara yang dilakukan pesantren Shiddiqiyah untuk meraih dana, karena, dakwah bukan saja memberikan tausiyah didepan jama'ah tetapi juga memberi support dan motivasi kepada warga dan masyarakat terlebih khusus dakwah ekonomi dan organisasi DHIBRA tidak menyulitkan bagi masyarakat yang mau meminjam dana

### B. Dakwah Ekonomi Umat Pesantren Tarikat Shiddiqiyah

Menurut mayoritas mufasir, surah ash-Shaff dikategorikan sebagai surah Madaniyah, sedangkan menurut riwayat Ibnu Abbas menjelaskan bahwa surah ini dikategorikan sebagai surah Makiyyah meskipun surah ash-Shaff terdiri dari 14 ayat. Mengingat ayat 1-4 mengandung makna hikmah

yang menurut penulis perlu di aplikasikan dakwah ekonomi.

Organisasi DHIBRA adalah organisasi yang menjalankan kegiatan dakwah ekonomi umat di pesantren tarikat Shiddiqiyah. Dengan demikian, proses dakwah ekonomi umat sebagai berikut

#### 1. Pembinaan

Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi umat pada Pesantren Tarikat Shiddiqiyah berupaya untuk membawa umat dari kemiskinan ekonomi menuju ekonomi yang lebih baik. Langkah *pertama* adalah pembinaan. Dalam proses pembinaan organisasi DHIBRA kepada warga, DHIBRA akan melihat potensi warga dan menyeleksi kemampuan dari masing-masing setiap individu agar dapat diidentifikasi potensi dan kompetensi, karena jika tidak di seleksi maka akan mendapatkan yang tidak sesuai ekspektasi yang diinginkan

Dalam meningkatkan kualitas ekonomi umat, bahwa pekerjaan membina adalah langkah yang tepat, sehingga mereka akan merasa lebih bagus dalam melakukan transaksi perekonomian sesuai dengan apa yang kami harapkan

#### 2. Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan bagian dari pembangunan ekonomi di Indonesia, sebagai salah satu strategi untuk pemberdayaan ekonomi umat dengan alokasi dana

Dalam pemberdayaan ekonomi umat, pesantren Shiddiqiyah memiliki metode yang harus di aplikasikan kepada warga masyarakat, agar mendapatkan daya dan kekuatan, sehingga akan bisa bangkit dari keterpurukan terlebih keterpurukan dalam bidang ekonomi.

Dengan demikian, dalam meningkat pertumbuhan ekonomi umat pihak pesantren tarikat Shiddiqiyah memberi edukasi dan memberi motivasi kepada warga masyarakat serta memahamkan bidang apa yang warga tekuni dalam mencari kebutuhan hidupnya, sehingga mereka dapat survival. walaupun dalam bidang usaha banyak sekali menemukan persaingan-persaingan bisnis.

Namun, tidak hanya memberi edukasi semata, pesantren tarikat Shiddiqiyah juga memberi daya dan kekuatan yang berupa dana, agar warga masyarakat dapat bereksistensi di dunia usaha, dana tersebut sebagai daya dan kekuatan bagi warga masyarakat, sehingga warga masyarakat tersebut dapat menyambung kebutuhan hidup, karna kefakiran sering membawa kekufuran,

#### 3. Penyaluran Dana

Bantuan dana yang dihasilkan dari pengelolaan dana pada Pesantren Tarikat Shiddiqiyah akan disalurkan kepada warga yang memerlukan dana atau seorang yang mempunyai hak untuk menerima dana tersebut, peningkatan dan perkembangan warga terhadap ekonomi lebih penting untuk menyambung hidup upaya untuk dapat mengerjakan ibadah dan menjalin silaturahmi sosial.

Hasil penegelolaan dana tersebut yaitu dari beberapa unit usaha yang ada dilembaga Pesantren Tarikat Shiddiqiyah, setelah itu akan di alokasikan/salurkan kepada warga yang tidak mampu dan yang masih membutuhkan bantuan demi terciptanya kondisi sosial ekonomi yang lebih baik agar tercipta kondisi ekonomi lebih mapan.

Dengan demikian, tujuan menyalurkan dana tersebut sebagai kekuatan dan daya warga untuk berupaya membangun suatu usaha agar terlepas dari belenggu kemiskinan dan dapat mengentaskan kemiskinan

Dengan demikian, upaya penyaluran dana Pesantren Shiddiqiyah kepada warga untuk memberdayakan daya dan memberi kekuatan agar tercipta suatu ekonomi yang lebih baik dan menjauhkan dari keterpurukan dari perekonomian keluarga, maka dari itu, hasil peran dan fungsi dari penyaluran dana mempunyai implikasi yang besar terhadap perekonomian warga.

#### 4. Santunan

Dakwah ekonomi Pesantren Tarikat Shiddiqiyah salah satunya dengan melalui memberi santunan kepada warga yang membutuhkannya, santunan merupakan memberi bantuan kepada seseorang yang tidak mampu, terkena bencana, seseorang yang tidak berdaya dalam ekonominya, anak yatim piatu dan lain sebagainya,

Dengan adanya santunan, warga akan merasakan sentuhan sebagai efek dari dakwah ekonomi umat Pesantren Tarikat Shiddiqiyah, agar mereka termotivasi dan bangkit dari musibah yang sedang mereka rasakan, karena musibah mempunyai efek dampak yang luar biasa baik mental, fisik, jiwa dan lain sebagainya sehingga dapat merobohkan ekonomi yang mereka miliki. Maka, peran pesantren Tarikat Shiddiqiyah sangat di perlukan dengan melalui dakwah ekonomi umat yang bertujuan untuk mengubah keadaan umat lebih baik dari sebelumnya.

Dalam penyelenggara santunan, program Dhelaal Berkat Rahmat Allah (DHIBRA) bukan hanya memberi santunan kepada yang terkena bencana. Akan tetapi, program santunan ini akan di alokasikan kepada mereka yang memerlukan bantuan, seperti anak yang terlantar, rumah tak layak huni, merima santunan biaya dan santunan pendidikan..

#### **Hasil Dakwah Ekonomi Umat Pesantren Shiddiqiyah**

Hasil upaya dakwah ekonomi umat pada Pesantren Shiddiqiyah yang sudah berjalan, sebagai berikut,

ATAS BERKAT RAHMAT ALLOH YANG MAHA KUASA HASIL REKAPITULASI SANTUNAN <sup>2</sup> DHILAAL BERKAH RAHMAT ALLOH AHIDDIQIYYAH PERIODE : 17 R. Awal S/D 05 Rajab 1440 H. (09 Juni 2001 S/D 12 Maret 2019 M)					
NO	KELOMPOK SATUAN	JUMLAH KWANTUM			TOTAL (Rp)
		ANAK YATIM FAKIR MISKIN	UNIT RUMAH	PAKET BRG	
1	Santunan rutin	172,556		172,556	24,823,279,113
2	Bencana alam	16,851		16,851	2,813,401,100
3	Acara internal organisasi	14,364		14,282	2,187,315,500
4	Santunan pendidikan	1,352		577	212,700,000
5	RLHTKBI & TBP	1,277	1,277	0	38,551,518,350
6	lain-lain (insidentil)	21,064		16,693	216,848,000
	<b>TOTAL</b>	<b>227,464</b>	<b>1,277</b>	<b>220,959</b>	<b>68,807,082,063</b>

KETERANGAN RUMAH LAYAK HUNI	
1	Rumah layak huni sayakuran kemerdekaan bangsa Indonesia (dimulai dari tahun 2003M/1424 H)
2	Rumah layak huni korban bencana alam (mulai 2002 M/1431 H)
3	Rumah layak huni sayakuran sumpah periode (mulai 2010M/1431 H)
4	Rumah layak huni sayakuran tahun baru hijriyah (mulai 2012 M/1434H)
	<b>JUMLAH</b>

Bidang Pengembangan Usaha DHIBRA <sup>2</sup> Program Uyunun Tajrin Naf'ah (UTN) DHIBRA Shiddiqiyah 5 periode sejak tahun 2006 S/D 2020 14 Rajab 1441 H / 09 Maret 2020 M				
Periode	Tahun	Jumlah Peserta	Alokasi Dana	Rp
1	2006-2008	88	JM 2000, pendidikan, Dhibra	179,600,000
2	2008-2011	294	JM 2000, pendidikan, Dhibra	270,000,000
3	2011-2014	1,461	JM 2000, pendidikan, Dhibra	360,000,000
4	2014-2017	1,912	JM 2000, pendidikan, Dhibra	405,000,000
5	2015-2020	2,178	JM 2000, pendidikan, Dhibra	405,000,000
	<b>JUMLAH</b>			<b>1,619,521,396</b>

Jadi total alokasi Tiga dana program ( JM 2000, Pendidikan, DHIBRA ) selama 5 periode adalah Rp. 1.619.600.000,00

Jumlah Alokasi biaya penyelenggaraan acara Wisata Rohani UTN + Shodaqoh selama 5 periode adalah Rp. 1.150.521.396,00

Jadi jumlah dana yang di alokasikan untuk 3 program dan biaya penyelenggaraan wisata uyunun tajrin naf'ah selama 5 periode adalah Rp 2.770.121.396,00

Program Umroh Bersama Shiddiqiyah

1. Ke I tahun 2005 168 peserta
  2. Ke II tahun 2015 254 peserta
  3. Ke III tahun 2017 157 peserta
  4. Ke IV tahun 2018 71 peserta
  5. Ke V tahun 2020 121 peserta
- (Umroh ke V pada tanggal 12 s/d 24 Februari 2020/17-29. J. Akhir 1441H.

Dari urain di atas. Bahwa, dakwah ekonomi umat pada Pesantren Shiddiqiyah memberikan implikasi kepada warga dan masyarakat cukup besar, dan memberi kesejahteraan kepada warga dan masyarakat sekitar. Dakwah ekonomi umat adalah mengajak umat untuk memperbaiki tingkat taraf ekonomi umat menjadi lebih baik. Akan tetapi,

aplikasi dari dakwah ekonomi umat Pesantren Shiddiqiyah bukan hanya mengajak perbaikan ekonomi, tetapi sebagian warga juga mengalami kesejahteraan, dalam istilah umum sejahtera menunjuk keadaan yang lebih baik, dimana keadaan orang tersebut mengalami kondisi makmur, keadaan sehat dan damai.

Jadi, Pesantren Shiddiqiyah mempunyai ikut serta dan andil dalam perbaikan ekonomi masyarakat di Indonesia melalui program dakwah ekonomi umatnya, bahkan dakwah ekonomi pesantren Shiddiqiyah bukan hanya lokal tapi juga bertaraf nasional.

#### 4. KESIMPULAN

Setelah mengamati dan menganalisa hasil dari penelitian yang mendalam, dan menguraikan data-data yang di dapatkan dari penelitian di Pesantren Shiddiqiyah yang berjudul Dakwah Ekonomi Umat Pesantren Tarikat Shiddiqiyah” bahwa :

- 1) Operasi dakwah ekonomi umat Pesantren Tarikat Shiddiqiyah yaitu Pertama, melakukan sebuah perencanaan dakwah sebagai proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan dan perbuatan yang akan dilaksanakan dalam rangkai berdakwah ekonomi umat pesantren tarikat Shiddiqiyah. Kedua, penerimaan dana yang sebagai bagian proses operasi dakwah yang fungsinya untuk memberi dana kepada masyarakat. Ketiga, program penggalangan dan penggunaan dana memberi bantuan kepada tajrin naf'ah untuk dikelola,
- 2) Dakwah ekonomi umat yang dilakukan Pesantren Tarikat Shiddiqiyah bukan hanya sekedar berceramah. Akan tetapi, dakwah yang dilakukan dengan memberi dana, daya dan kekuatan masyarakat. Dakwah ekonomi umat yang dilakukan lembaga organisasi tersebut dengan cara pembinaan kepada warga untuk bisa membuka usaha umkm,
- 3) Hasil dari dakwah ekonomi umat pada Pesantren Tarikat Shiddiqiyah yakni memberi santunan kepada mereka yang tidak berkecupan dalam pemenuhan biaya kebutuhan hidup seperti orang fakir, memberi santunan kepada anak yang terlantar, memberi santunan yang bersifat insidentil, santunan layak huni kepada warga, memberi santunan biaya pengobatan yang tidak ditanggung oleh pemerintah, memberi santunan pendidikan kepada orang tua yang tak mampu membiayai, memberi dana kepada masyarakat untuk membuka umkm, memberikan dana kepada uyunun tajrin naf'ah dan memberangkatkan umroh masyarakat bersama pesantren tarikat Shiddiqiyah

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- A'dam, Syahrul, *Etos Ekonomi Kaum Tarekat Shiddiqiyah*. Vol. III. No. 2. Juli 2011

- Aceh, Abu Bakar, *Pengantar Ilmu Tarekat*, Cet. XIII, Solo: Ramdhani 1996
- Adiansyah, Wandu, et.al. *Potensi Crowdfunding Di Indonesia Dalam Praktik Pekerjaan Sosial*, 2016
- Afrizal, *Metode penelitian kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Akbar, Abdul Walid al-Faizin, Nashir, *Tafsir Ekonomi Kontemporer, menggali teori ekonomi dari ayat-ayat al-Quran*. Depok: Gema Insani, 2018
- Ali, Sayyid Nur bin Sayyid, ' *al-Tasawwuf al-Shar'iy* Beirut: Darul Kutub al-Islamiyyah
- Al-jauhari, *ash-Shihah Fi al-Lughah*, Vol. 1 Maktabah al-Waraq, tanpa Tahun
- Alma, Bukhori, *kewirausahaan*, Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta, 2006
- Al-Qurtubi, *al-Jami' li Ahkam Al-Qur'an*, Vol. 18. Riyadh: Alamil Qutub, 2003
- Amiruddin, M. Hasbi, Tarikat: *Sejarah Masuk Dan Pengaruh Di Indonesia* No. 2. 2002
- Aqib, Harisuddin, *Al-Hikmah Memahami Teosofi Tarekat Qadariah Wa Naqsabandiyah*, Cet. II. Surabaya: Dunia Ilmu, 2000
- Arsyad, Lincoli. *Pembangunan Ekonomi* Edisi V. Yogyakarta: Stim Ykpn 2010
- Haris, Herdiansyah, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Selemba Humanika, 2011
- Hasan, Muhammad Dinar dan Muhammad, *Pengantar Ekonomi, Teori dan Aplikasi*. Cet. Pertama Makassar: CV. Nur Lina, 2018
- Irwan, Muhammad.et.al. *Analisis Penerimaan Dan Penyaluran Keuangan Dana Zakat Infaq Dan Shodaqah Dan Shadaqah Melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Mataram*. Vol. I. No. I. 2019
- Jaiz, MH. Amien, *Masalah Mistik Tasawuf dan Kebatinan*, Cet. 1. Bandung: PT. Al-Ma'arif 1980
- Jauhari, Sofuan, *Keuangan Inklusif Untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Mikro*, Surabaya: UINSA Press
- Juariyah, Basrowi, Siti. *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sri Gading, Kecamatan Labuhan Maninggal, Kabupaten Lampung Timur*. Vol. 7 No. 1. April 2010
- Kanishka, Goonewardena, *The Future Of Planning At The End Of History, Planning theory* Vol. 2. 2003.
- Karim, Adiwarmn A., *Ekonomi Mikro Islam*. Edisi Kelima. Jakarta: Rajawali Press, 2012
- Komariyah, Djam'an Satrio, Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:alfabeta. 2017
- Laporan penanggung jawaban Organisasi DHIBRA Pusat kepada Mursyid 21 Maret 2020
- Masyhur, Mushthafa. *Qodhaya al-Asasiyyah Ala Thariqi al-Da'wah*. Jakarta: Islahi Press 1993
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Nasution, Harun, *Islam Di Tinjau Dari Berbagai Aspeknya*, Jilid II Jakarta: UI-Press 1985
- Nurdin, Muslim, et.al. *Moral Dan Kognisni Islam* (Bandung: CV. Afabet 1995). 217,
- Podungge, Rulyjanto, *Potensi BMT (Baitul Mal Watamwil) Pesantren Guna Menggerakkan Ekonomi Syariah Dimasyarakat*, Vol. 10. No 1. Jurnal Al-Mizan Juni 2014
- Puteh, M. Jakfar, *Dakwah Tekstual Dan Dakwah Kontekstual: Peran dan Fungsinya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: AK Group, 2006
- Rubinfeld, Robert S. Pindyck dan Daniel L, *Microeconomics*, Edisi Ketiga New Jersey: Prentice Hall International, 1995
- Ryandono, Muhamad Nafik Hadi, "Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi di Jawa Timur pada Abad Ke-20", *Jurnal-Ekonomi Syariah*, Vol. 18 (2), 2018
- Sasono, Adi, et al., *Solusi Islam Atas Problematika Umat (Ekonomi, Pendidikan, Dan Dakwah)* Jakarta: Gema Insani Press 1988
- Sekretariat Kantor DHIBRA Pusat Jln, Raya Ploso Babat Jombang
- Shihab, Quraish, *Membumikan Al-qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, Cet. Ke-XIX. Bandung: mizan 1999
- Suhandang, Kustadi, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah* Bandung PT Remaja Rosdakarya 2014
- Sumber. Dokumentasi Dhibra Pesantren Thoriqoh Shiddiqiyah
- Tajiri, Hajir. *Pemikiran Dakwah Endang Saefudin Anshori* Vol. 10 No. 1. Jurnal-Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Gunung Djati Bandung, Juni 2016
- Umarie, Barmawi, *Systematik Tasawuf*, Cet. II, Sala: AB Sitti Sjamsijah 1996
- Utam, Prasetyo Rinie Budi, *Mitigasi Risiko Pembiayaan pada Perbankan Syariah (Studi Multi Situs Bank Muamalah Indonesia Capem Tulungagung dan Bank Rakyat Indonesia Syariah Capem Jombang)*. Tesis-IAIN tulunagung, 2016
- Wardani, Nurvita Kusuma *Studi Eksplanatif Tentang Pengaruh Pengembangan Kapasitas Usaha Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Pengusaha di Sentra Industri Kecil Alas Kaki Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo*. Vol. I. No. I. Januari 2013